

ABSTRACT

Pangastuti Adi Hapsari. **The Translation Equivalence in the Translation of Phrasal Verbs that Experience Translation Shift in *Charlie and the Chocolate Factory* into *Charlie dan Pabrik Cokelat Ajaib***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2011.

This research is about the equivalence of the translation of phrasal verbs that experience translation shift. The phrasal verbs are taken from fiction *Charlie and the Chocolate Factory* by Roald Dahl, while the translations of the phrasal verbs are taken from their Indonesian version that is *Charlie dan Pabrik Cokelat Ajaib* which was translated by Ade Dina Sigarlaki. Since the research is about the equivalence of the translation of phrasal verbs which experience translation shift, this study uses phrasal verbs which experience translation shift as the data. The focus of this study is on the equivalence of the translation of phrasal verbs that experience translation shift. The equivalence of phrasal verbs cannot be found in Indonesian. Because of that reason, the phrasal verbs cannot be translated into Indonesian instantly.

There are two main problems which are used in this study, they are: (1) how the phrasal verbs that experience translation shift are translated, and (2) how the equivalence of the translation of phrasal verbs that experience translation shift is.

Translation shift was used as the method of the study. Syntactic approach is used in the analysis of this study in order to help in analyzing the process of translation shift in translating phrasal verbs. Semantics approach is also used in the analysis in order to help in analyzing the equivalence of the phrasal verb translation.

There are five phrasal verbs that experience translation shift. One phrasal verb experiences shift from verb to noun that is *piled up* into *tumpukan*. Three phrasal verbs experience shift from verbs to adjectives. They are *bowled over* into *takjub*, *lit up* into *terang*, and *fills up* into *kenyang*. There is one phrasal verb that experience translation shift from verbs to adverbs. That is *go on* into *terus-terusan*. The equivalence analysis is in terms of sentence pattern, category, and meaning. Two phrasal verbs are translated equivalently in terms of sentence patterns, four other are not translated equivalently both in terms of sentence pattern and category, and in terms of meaning all of them are translated equivalently.

ABSTRAK

Pangastuti Adi Hapsari. **The Translation Equivalence in the Translation of Phrasal Verbs that Experience Translation Shift in *Charlie and the Chocolate Factory* into *Charlie dan Pabrik Cokelat Ajaib***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Penelitian ini tentang terjemahan ‘phrasal verb’ yang mengalami pergeseran terjemahan (translation shift). ‘Phrasal verb’ diambil dari buku fiksi *Charlie and the Chocolate Factory* karangan Roald Dahl, sementara itu terjemahannya diambil dari versi buku Bahasa Indonesianya yaitu *Charlie dan Pabrik Cokelat Ajaib* yang diterjemahkan oleh Ade Dina Sigarlaki. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah ‘phrasal verb’ yang mengalami pergeseran terjemahan saja. Fokus penelitian ini pada kesepadanan terjemahan ‘phrasal verb’ yang mengalami pergeseran terjemahan. Kesepadanan ‘phrasal verb’ tidak dapat ditemukan dalam Bahasa Indonesia. Atas alasan itu, ‘phrasal verb’ tidak dapat serta merta diterjemahkan begitu saja.

Ada dua permasalahan utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) penerjemahan ‘phrasal verb’ yang mengalami pergeseran terjemahan, dan (2) kesepadanan terjemahan ‘phrasal verb’ yang mengalami pergeseran terjemahan.

‘Translation shift’ digunakan sebagai metode penelitian. Pendekatan sintaksis juga digunakan dalam analisis penelitian ini dengan tujuan untuk membantu menganalisis proses pergeseran terjemahan dalam menerjemahkan ‘phrasal verb.’ Pendekatan semantis juga digunakan dalam analisis dengan tujuan membantu menganalisis kesepadanan terjemahan ‘phrasal verb.’

Ada lima ‘phrasal verb’ yang mengalami pergeseran terjemahan. Satu ‘phrasal verb’ mengalami pergeseran dari verba menjadi nomina yaitu *piled up* menjadi *tumpukan*. Tiga ‘phrasal verb’ mengalami pergeseran dari verba menjadi adjektiva yaitu *bowled over* menjadi *takjub*, *lit up* menjadi *terang*, dan *fills up* menjadi *kenyang*. Ada satu ‘phrasal verb’ yang mengalami pergeseran dari verba menjadi adverbialia yaitu *go on* menjadi *terus-terusan*. Analisis kesepadanan dilakukan dalam hal pola kalimat dan kategori kata. Dua ‘phrasal verb’ diterjemahkan sepadan dalam hal pola kalimat saja, empat lainnya diterjemahkan tidak sepadan, baik dalam hal pola kalimat maupun kategori kata, dan dalam hal arti semua ‘phrasal verb’ diterjemahkan secara sepadan.